

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Narasumber Pertemuan APTRI Kabupaten Sleman

“Strategi peningkatan produksi tebu guna mendukung keberlanjutan swasembada gula”



Dosen Pelaksana:

- 1. Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc. (NIDN. 0505048602)**
- 2. Ir. Pantjasiwi V R Ingesti, M.P (NIDN. 0008036301)**

PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERKEBUNAN D-IV

POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian kepada Masyarakat : **Narasumber Pertemuan APTRI Kabupaten Sleman**
(PkM)
Nama Ketua Pelaksana : Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc.
NIDN : 0505048602
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Email : ank@polteklpp.ac.id
Anggota 1
Nama Lengkap : Ir. Pantjasiwi V R Ingesti, M.P
NIDN : 0008036301
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Budidaya Tanaman Perkebunan
Email : pnc@polteklpp.ac.id
Sumber Pendanaan :Rp-



(Bestari Hetalesi Saputri, S.T, M.Eng)
NIDN: 0525108401

Yogyakarta, 4 Juli 2023
Ketua Pelaksana,

(Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc.)
NIDN: 0505048602

Mengetahui,
Direktur Politeknik LPP Yogyakarta

Ir. M. Mustangin , S.T., M. Eng., IPM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
A. JUDUL PENGABDIAN	1
B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU	1
2. IDENTITAS PELAKSANA	1
3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	1
5. ANGGARAN	2
A. RINGKASAN	2
B. KATA KUNCI	4
C. METODE PELAKSANAAN PkM	4
D. HASIL PELAKSANAAN PkM DAN LUARAN YANG DICAPAI	5
E. PERAN MITRA	5
F. KENDALA PELAKSANAAN PkM	6
G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM	6
H. DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN	7

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2022/2023 SEMESTER GENAP**

1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL PENGABDIAN

Narasumber Pertemuan APTRI Kabupaten Sleman dengan tema “ Strategi peningkatan produksi Tebu guna mendukung keberlanjutan swasembada gula”
--

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus / Bidang Unggulan	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Pertanian	Pemupukan dan Koperasi	Pemupukan dan Koperasi	Pertanian

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc / Narasumber	Politeknik LPP Yogyakarta	Pengelolaan Perkebunan	Dosen tetap	6087431	2
Ir. Pantjasiwi V R Ingesti, M.P	Politeknik LPP Yogyakarta	Budidaya Tanaman Perkebunan	Dosen tetap	6691047	0

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mitra	Nama Mitra
APTRI Kabupaten Sleman	APTRI Kabupaten Sleman

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2023	Laporan Akhir	Selesai	Dokumen laporan akhir

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total RAB Tahun I = Rp. 0,00

Total Pembelanjaan Tahun I = Rp. 0,00

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
-	-	-	-	-	-

A. RINGKASAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang pengabdian kepada masyarakat, tujuan, target, luaran, metode pelaksanaan dan hasil kegiatan

Untuk mencapai swasembada gula konsumsi pada tahun 2028, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perkebunan terus intens meningkatkan produksi, produktivitas dan kualitas tebu/gula di Indonesia. Peran petani tebu dalam program swasembada gula Indonesia sangatlah penting dan tidak dapat diabaikan. Program swasembada gula bertujuan untuk mencapai kemandirian dalam produksi gula di Indonesia, mengurangi impor gula, serta meningkatkan kesejahteraan petani tebu. Sebagai salah satu komoditas pertanian utama, tebu memiliki peran strategis dalam mencapai target swasembada gula. Petani tebu berperan sebagai produsen utama tebu yang akan diolah menjadi gula. Mereka bertanggung jawab untuk menanam, merawat, dan panen tebu dengan baik sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Dengan melibatkan petani tebu secara aktif dan memberikan dukungan yang memadai, program swasembada gula Indonesia dapat berhasil mencapai tujuannya. Petani tebu yang terampil, berpengetahuan, dan sejahtera akan menjadi pilar utama dalam mencapai kemandirian gula, mengurangi impor, dan meningkatkan perekonomian petani serta

sektor pertanian Indonesia secara keseluruhan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menambah wawasan dan diskusi seputar permasalahan petani tebu dalam rangka meningkatkan produksi untuk mendukung program swasembada gula di Indonesia. Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 13 Juni 2023 dan bertempat di kantor Koperasi Petani Tebu Rakyat Sido Makmur Abadi yang beralamatkan di Jl. Raya Selomartani Dayakan, Purwomartani, Sleman. D.I Yogyakarta. Pada kesempatan tersebut jumlah petani tebu yang hadir sejumlah 19 orang. Pelaksana kegiatan memberikan dua materi, yaitu mengenai pentingnya kualitas bibit tebu terhadap hasil produksi (Ketua Pelaksana) dan Upaya mempertahankan koperasi dengan pengelolaan manajemen koperasi yang tepat (Anggota). Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sangat baik, dengan banyak pertanyaan dan diskusi yang diberikan oleh petani. Pada acara tersebut juga dihadiri dari Dinas Pertanian Provinsi Yogyakarta yang memberikan beberapa bantuan dari pemerintah yang akan diberikan ke petani tebu di Sleman melalui koperasi.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan beberapa alternatif solusi dalam menyelesaikan persoalan petani tebu terutama petani tebu rakyat di Sleman. Pada bulan Juni 2023 ini merupakan masa tebang untuk hampir semua lahan petani tebu, tetapi terdapat beberapa kendala yang dibahas juga bersama PG. Madukismo, seperti susahnya mencari tenaga kerja panen. Hasil panen pada tahun tanam ini sedikit mengarah ke penurunan dikarenakan beberapa hal seperti musim tidak menentu sehingga mempengaruhi pertumbuhan tanaman, bibit yang kurang baik (campuran varietas) sehingga dalam satu lahan petani menanam beberapa macam varietas, aturan pemerintah mengenai batasan pupuk bersubsidi sehingga pada tahun tanam 2022-2023 biaya produksi meningkat karena petani harus menggunakan atau membeli pupuk tidak bersubsidi, dan tingginya intensitas uret yang menyerang sebagian besar lahan petani tebu di Wedomartani dan signifikan mempengaruhi penurunan hasil. Dengan permasalahan petani yang begitu kompleks, banyak pihak sebaiknya bergotong royong dalam membantu peningkatan produksi petani tebu agar usaha ini tetap berkelanjutan. Target luaran pada kegiatan ini juga berupa laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

Kata kunci: pemupukan, bibit, tebu, koperasi

C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Metode

atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir Kegiatan Pengabdian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan dalam jangka panjang (jika berkelanjutan). Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan tahap kegiatan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota PkM sesuai tahapan PkM yang diusulkan, beserta pula gambaran saaran masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menambah wawasan dan diskusi seputar permasalahan petani tebu dalam rangka meningkatkan produksi untuk mendukung program swasembada gula di Indonesia. Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 13 Juni 2023 dan bertempat di kantor Koperasi Petani Tebu Rakyat Sido Makmur Abadi yang beralamatkan di Jl. Raya Selomartani Dayakan, Purwomartani, Sleman. D.I Yogyakarta. Pada kesempatan tersebut jumlah petani tebu yang hadir sejumlah 19 orang. Pelaksana kegiatan memberikan dua materi, yaitu mengenai pentingnya kualitas bibit tebu terhadap hasil produksi (Ketua Pelaksana) dan Upaya mempertahankan koperasi dengan pengelolaan manajemen koperasi yang tepat (Anggota). Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sangat baik, dengan banyak pertanyaan dan diskusi yang diberikan oleh petani. Pada acara tersebut juga dihadiri dari Dinas Pertanian Provinsi Yogyakarta yang memberikan beberapa bantuan dari pemerintah yang akan diberikan ke petani tebu di Sleman melalui koperasi.

D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PkM yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PkM. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini. Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan beberapa alternatif solusi dalam menyelesaikan persoalan petani tebu terutama petani tebu rakyat di Sleman. Pada bulan Juni 2023 ini merupakan masa tebang untuk hampir semua lahan petani tebu, tetapi terdapat beberapa kendala yang dibahas juga bersama PG. Madukismo, seperti susahnya mencari tenaga kerja panen. Hasil panen pada tahun tanam ini sedikit mengarah ke penurunan dikarenakan beberapa hal seperti :

1. musim tidak menentu sehingga mempengaruhi pertumbuhan tanaman
2. bibit yang kurang baik (campuran varietas) sehingga dalam satu lahan petani menanam beberapa macam varietas
3. aturan pemerintah mengenai batasan pupuk bersubsidi sehingga pada tahun tanam 2022-2023 biaya produksi meningkat karena petani harus menggunakan atau membeli pupuk tidak bersubsidi
4. tingginya intensitas uret yang menyerang sebagian besar lahan petani tebu di Wedomartani dan signifikan mempengaruhi penurunan hasil.

Dengan permasalahan petani yang begitu kompleks, banyak pihak sebaiknya bergotong royong dalam membantu peningkatan produksi petani tebu agar usaha ini tetap berkelanjutan.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah APTRI Kabupaten Sleman. Peran mitra dalam hal ini adalah sebagai tempat melaksanakan pengabdian masyarakat.

F. KENDALA PELAKSANAAN PkM: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PkM dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan PkM dan luaran PkM tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Tidak ditemukan kendala dalam kegiatan pengabdian ini, baik yang dihadapi oleh dosen pelaksana maupun pihak mitra.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PkM selanjutnya dengan melihat hasil PkM yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PkM, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Tindak lanjut kegiatan pengabdian ini adalah berupa kesepakatan untuk selalu mengikuti rutin pertemuan yang diadakan setiap bulan agar pendampingan dari berbagai pihak bisa dirasakan petani dalam menghadapi bermacam permasalahan.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran Foto Bukti Kegiatan



Gambar 1. Foto Pelaksanaan



Gambar 2. Foto Pelaksanaan



Pentingnya Galur Murni Varietas Tebu dan Pemupukan dalam Budidaya Tanaman Tebu

Dr. Anna Kusumawati, SP., M. Sc

Disampaikan dalam Pertemuan APTRI 13 Juni 2023

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum*) merupakan salah satu komoditas penting dalam sektor pertanian, terutama sebagai sumber bahan baku gula. Untuk mencapai hasil yang maksimal dan berkualitas, budidaya tanaman tebu membutuhkan perhatian khusus dalam pemilihan galur murni varietas tebu dan pemupukan yang tepat. Dalam artikel ini, kita akan membahas mengapa kedua faktor tersebut sangat penting dalam budidaya tanaman tebu.

Pentingnya Galur Murni Varietas Tebu

Galur murni varietas tebu merujuk pada tanaman tebu yang berasal dari pemuliaan dan seleksi genetik yang ketat untuk menghasilkan sifat-sifat unggul yang diinginkan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa penting untuk menggunakan galur murni varietas tebu dalam budidaya:

a. Produktivitas yang Tinggi: Galur murni varietas tebu telah teruji dan dikembangkan untuk menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi. Mereka cenderung memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih cepat, rendemen gula yang lebih tinggi, dan toleransi terhadap penyakit atau hama tertentu. Dengan menggunakan galur murni varietas tebu, petani dapat meningkatkan potensi hasil dan keuntungan mereka.

b. Kualitas Gula yang Baik: Galur murni varietas tebu juga dihasilkan untuk menghasilkan kualitas gula yang baik. Beberapa varietas tebu memiliki tingkat rendemen gula yang lebih tinggi, kadar sukrosa yang lebih tinggi, dan rasio gula terhadap serat yang lebih seimbang. Dalam industri gula, kualitas gula sangat penting untuk memenuhi standar dan permintaan konsumen. Dengan menggunakan galur murni varietas tebu, petani dapat menghasilkan gula yang berkualitas tinggi.

c. Tahan Terhadap Penyakit dan Hama: Galur murni varietas tebu seringkali telah dipilih karena ketahanan mereka terhadap penyakit dan hama tertentu. Penyakit seperti penyakit bercak daun tebu dan penyakit busuk batang tebu dapat mengancam tanaman tebu dan mengurangi hasil panen.

Dengan menggunakan galur murni varietas tebu yang tahan terhadap penyakit dan hama, petani dapat mengurangi risiko serangan dan kerugian hasil.

Pentingnya Pemupukan

Selain pemilihan galur murni varietas tebu, pemupukan yang tepat juga sangat penting dalam budidaya tanaman tebu. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pemupukan penting:



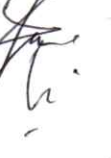





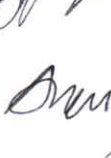




a. **Nutrisi Tanaman yang Optimal:** Tanaman tebu membutuhkan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangannya yang baik. Nutrisi penting seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) harus tersedia dalam jumlah yang cukup. Pemupukan yang tepat akan memberikan nutrisi yang optimal kepada tanaman tebu, sehingga meningkatkan pertumbuhan, produksi gula, dan kualitas tanaman secara keseluruhan.

b. **Meningkatkan Kekuatan Tanaman:** Pemupukan yang tepat dapat meningkatkan kekuatan tanaman tebu dalam menghadapi tekanan lingkungan dan serangan penyakit atau hama. Tanaman yang mendapatkan nutrisi yang cukup akan memiliki sistem perakaran yang kuat, daun yang hijau dan sehat, serta daya tahan yang lebih baik terhadap kondisi lingkungan yang buruk.

c. **Pengaturan Waktu Pemupukan:** Pemupukan yang tepat juga melibatkan pengaturan waktu yang baik. Tanaman tebu membutuhkan nutrisi yang berbeda pada setiap fase pertumbuhannya. Misalnya, pada fase awal pertumbuhan, tanaman membutuhkan nutrisi yang lebih tinggi untuk mengembangkan akar dan batang yang kuat. Selama fase pertumbuhan vegetatif, tanaman membutuhkan nutrisi nitrogen yang cukup untuk mempromosikan pertumbuhan daun yang subur. Selanjutnya, selama fase pembungaan dan pembentukan malai, tanaman membutuhkan nutrisi fosfor dan kalium yang cukup untuk menghasilkan malai dengan kualitas gula yang baik.

d. **Pemulihan dan Rehabilitasi Tanah:** Pemupukan yang tepat juga dapat membantu dalam pemulihan dan rehabilitasi tanah yang mengalami kekurangan nutrisi. Jika tanah kekurangan unsur hara tertentu, pemupukan yang terencana dan tepat dapat membantu mengembalikan keseimbangan nutrisi tanah, sehingga meningkatkan kualitas tanah dan produktivitas tanaman tebu.

Dalam budidaya tanaman tebu, pemilihan galur murni varietas tebu yang unggul dan pemupukan yang tepat merupakan faktor kunci untuk mencapai hasil panen yang maksimal dan kualitas gula yang baik. Dengan menggabungkan kedua faktor ini, petani dapat meningkatkan potensi hasil, mengurangi risiko penyakit atau hama, serta memastikan keberlanjutan usaha pertanian mereka. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk memahami dan menerapkan praktik-praktik budidaya yang baik dalam pemilihan galur murni varietas tebu dan pemupukan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan mereka dalam budidaya tanaman tebu.

NO.	NAMA	NO. HP	TANDA TANGAN
1.	SRI SETIYANI	085.725.988.771	
2.	ISMADI	-	
3.	Sutarna		
4.	SARWJI		
5.	Radjiman	0822 2620 0254	
6.	Liem Asuh	08121576892	
7.	JUHAE DI	08174129005	
8.	Nunik	081328879546	
9.	Slamet Riyadi		
10.	Agung Syalulu	085868 230 121	
11.	Hadi Sutrisno	081 215 319 688	
12.	Ediyono	087838410965	
13.	Gunung R.	085643273336	
14.	Suliyano	087773236580	
15.	Ari Prastho		
16.	Lekoni Susanti	0813 9361 7770	
17.	Untang FA	0822 3680 6569	
18.	Fikan Ristopringtyus	08571336 6165	
19.	POTRI EARLY A	085641200980	





POLITEKNIK LPP

Pusat Penyedia Tenaga Profesional Bidang Perkebunan Sejak Tahun 1950

SURAT TUGAS

No: 11/ST/UPPM/VI/2023

Sehubungan dengan adanya surat permohonan dari Dewan Pimpinan Cabang Andalan Petani Tebu Rakyat Indonesia Kabupaten Sleman terkait dengan kegiatan “Pertemuan Rutin APTRI Kabupaten Sleman pada tanggal 13 Juni 2023”, maka bersama ini Direktur Politeknik LPP menugaskan kepada Dosen tetap yang namanya tercantum pada lampiran surat ini untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tersebut. Selanjutnya Dosen berkoordinasi dengan UPPM Politeknik LPP dalam hal pelaksanaan, monitoring, evaluasi pelaksanaan dan pelaporan dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan.

Demikian agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Lestari Hetalesi Saputri, S.T., M.Eng.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Direktur

Ir. Muhamad Mustangin, S.T., M.Eng., IPM

Lampiran Surat Tugas No: 11/ST/UPPM/VI/2023

Judul/Kegiatan	Pelaksana	NIDN	Keterangan
Pertemuan Rutin APTRI Kabupaten Sleman diselenggarakan di Kantor Koperasi Sido Makmur Abadi Jalan Raya Selomartani, Dayakan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, pada tanggal 13 Juni 2023.	Dr. Anna Kusumawati, S.P., M.Sc. Ir. Pantjasiwi V R Ingesti, M.P	0505048602 0008036301	Narasumber Narasumber

